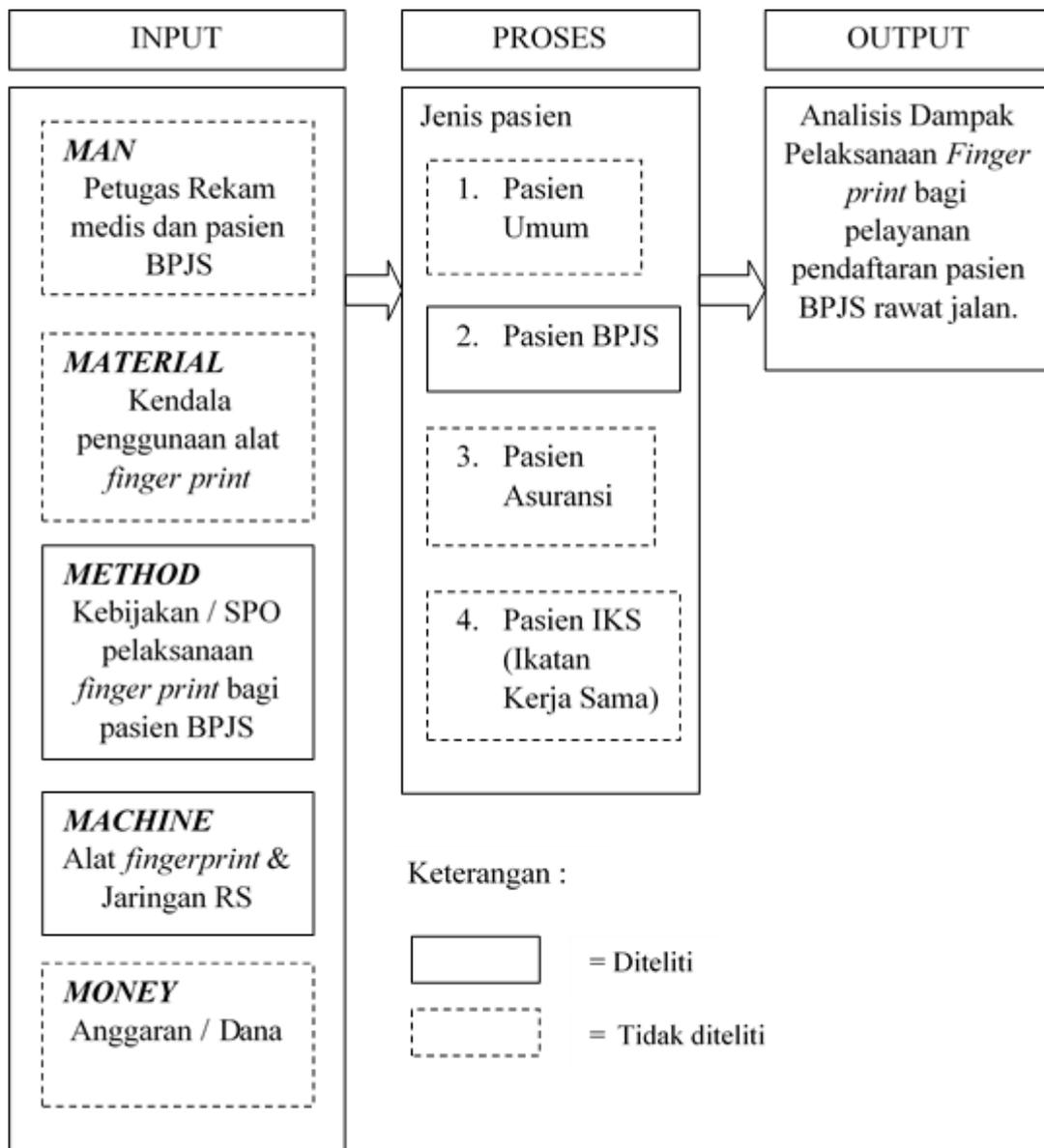


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Menurut Harrington Emerson dalam Phiffner John (1960) ada lima unsur manajemen (5M) yaitu *man*, *method*, *material*, *money* dan *machine* dengan teori sistem yang mencakup input, proses dan output. Pada bagian input, unsur *man*, *material* dan *money* tidak diteliti. Pada unsur *method* yaitu SPO/Kebijakan pemberlakuan *finger print* didasarkan pada amanah UU RI nomor 40 tahun (2004) tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional yang memberi kesempatan BPJS Kesehatan mengembangkan sistem pelayanan kesehatan. Salah satu terobosan yang sudah dan terus dikembangkan adalah *finger print* atau rekam sidik jari khususnya untuk layanan di rumah sakit.

Finger print merupakan teknologi yang bekerja untuk merekam pola sidik jari yang kemudian di simpan untuk keperluan identifikasi. Di dalam aplikasi, *finger print* akan mencocokkan data sidik jari yang telah didaftarkan dengan sidik jari asli saat digunakan. Aplikasi sidik jari memastikan kualitas permintaan layanan di BPJS Kesehatan dan mencegah tindakan untuk memberikan layanan medis kepada peserta atau pasien yang tidak berwenang. Sistem ini merupakan sistem berbasis sidik jari manusia untuk autentifikasi seperti sistem memverifikasi dan identifikasi.

Pada unsur *machine* yaitu alat *finger print* dan jaringan RS yang apabila keduanya bersamaan *error* maka petugas tidak dapat memproses verifikasi pasien. Server dari pihak BPJS juga mempengaruhi proses pelaksanaan *finger print* ini karena data-data pasien yang sudah terkoneksi dengan pusat BPJS.